Budidaya Udang Vaname Sistem Busmetik Semakin Diminati

Rabu, 26 Mei 2021

Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan terus mendorong penggunaan sistem budidaya udang vaname dengan sistem Busmetik (Budidaya udang skala mini empang plastik) karena terbukti lebih menguntungkan dibandingkan dengan sistem tradisional. Jumlah petani yang menggunakan sistem Busmetik terus meningkat, dari awalnya hanya satu kelompok di Kecamatan Lekok kini sudah menyebar ke beberapa kecamatan lain.

Sistem Busmetik memungkinkan peningkatan produksi hingga dua kali lipat, dengan satu denfarm berukuran 20x20 meter dapat menghasilkan 800 kg udang vaname, sedangkan sistem tradisional hanya mampu menghasilkan 100-300 kg. Meskipun biaya awal untuk membangun sistem Busmetik mencapai Rp100 juta, keuntungan yang dihasilkan pada panen pertama sudah bisa mencapai Rp50 juta lebih, dan modal akan tertutupi pada panen ketiga atau keempat.

Keuntungan lain dari sistem Busmetik adalah terhindarnya udang dari penyakit dan pencemaran karena denfarm tidak bersentuhan langsung dengan perairan bebas. Petani diharuskan menguasai berbagai teknologi seperti pensterilan air, pemupukan organik, penebaran ikan, dan proses panen.

H Ilyas, salah satu petambak udang vaname di Desa Patuguran, Kecamatan Rejoso, telah merasakan keuntungan dari sistem Busmetik. Ia telah beralih ke sistem ini selama empat tahun dan berhasil menghasilkan 2-3 ton udang vaname setiap tiga bulan dari satu petak berukuran 900 meter persegi. Modalnya terbayar pada siklus ketiga, dengan total keuntungan mencapai Rp 2,3 miliar.

Sistem Busmetik terbukti efektif meningkatkan hasil produksi dan keuntungan, serta memberikan ketahanan terhadap penyakit dan pencemaran. Hal ini menjadikan sistem ini sebagai pilihan yang semakin diminati oleh para petani udang vaname di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.